

## Pengaruh Video Pembelajaran pada Kanal *YouTube* terhadap Minat Belajar Daring

Evi Nuraini<sup>1\*</sup>, Evayenny<sup>1</sup> dan Ginalita Ratnayanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*evinuraini@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video pembelajaran pada kanal *YouTube* terhadap minat belajar daring siswa kelas III SDN Cipenjo kabupaten Bogor tahun ajaran 2020/2021. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode studi korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Cipenjo kabupaten Bogor. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran pada kanal *YouTube* 12,5% berada pada kategori rendah, 71,875% berada pada kategori sedang, dan 15,625% berada pada kategori tinggi. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa minat belajar daring 15,625% berada pada kategori rendah, 62,5% berada pada kategori sedang, dan 21,875% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa  $r_{hitung} 0,941 > r_{tabel} 0,3494$  dengan taraf kesalahan sebesar 0,05 dan  $N = 32$ . Pengaruh video pembelajaran pada kanal *YouTube* terhadap minat belajar daring sebesar 88,5%. Hasil yang dicapai mengindikasikan adanya pengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa semakin baik video pembelajaran pada kanal *YouTube* maka semakin tinggi minat belajar daring siswa kelas III SDN Cipenjo kabupaten Bogor tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci: Minat Belajar, Video Pembelajaran, *Youtube*

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

### PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran (Pratiwi, 2017). Sehingga komitmen guru adalah faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan yang berkualitas (Utami et al., 2021). Semua ini karena kegiatan belajar mengajar siswa lebih aktif, adanya minat, motivasi, dan siswa lebih berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya minat maka tidak ada faktor penggerak siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Materi pembelajaran pun tidak akan diserap dengan baik oleh siswa karena belajar dengan terpaksa tanpa adanya keinginan dari diri sendiri. Di masa pandemi *Covid-19* sekarang ini mengharuskan para guru dan siswa tetap berada di rumah. Proses pembelajaran tetap berlangsung dengan cara daring melalui pendidikan jarak jauh. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui *online* yang menggunakan jaringan internet (Widyastuti, 2021). Adapun pembelajaran jarak jauh menurut Anuggraini dkk (2020) dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan, pemilihan metode yang digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) belum sesuai sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan. Data

Satgas *Covid* pun menunjukkan bahwa 47% anak di Indonesia yang melakukan kegiatan belajar di rumah merasa kebosanan.

Di SDN Cijenjo khususnya kelas III memiliki permasalahan yang sama yaitu kurangnya minat belajar yang disebabkan rasa bosan. Hal ini ditandai dengan kurang aktifnya siswa saat pembelajaran daring. Keterlambatan mengirim tugas harian dan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran. Hal tersebut mendapat perhatian yang lebih oleh guru, agar sistem pembelajaran daring ini menjadi menarik dan tidak membosankan sehingga siswa antusias saat proses pembelajaran seperti yang diungkap oleh Rahmawati dkk (2020) para guru dituntut untuk memiliki kemampuan berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar dan tidak hanya menggunakan media cetak saja. Salah satu caranya dengan memanfaatkan kuota internet yang disediakan untuk mengakses media sosial seperti *YouTube*. *YouTube* adalah sebuah *platform* untuk mengunggah video dan menonton video yang berisikan berbagai jenis informasi dan dapat dinikmati setiap saat dengan jaringan internet yang memadai (Sari, 2020). Media sosial *YouTube* bisa dijadikan media pembelajaran agar pembelajaran daring lebih realistis dan menarik perhatian siswa. Media sosial *YouTube* dipilih karena banyaknya video pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga siswa tertarik mempelajarinya. Seperti yang diungkap oleh Pamungkas dkk (2018) video pembelajaran adalah satu jenis media yang mengutamakan kekuatan suara dan gambar. Hal ini menjadikan pembelajaran daring lebih realistis. Didukung pernyataan Pambudi dkk (2019), bahwa setiap materi dalam Youtube berisi penjelasan yang mudah dipahami.

Sejumlah penelitian telah membuktikan bagaimana video pembelajaran pada kanal *YouTube* memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa. Azizan dkk (2020) telah meneliti bahwa media *YouTube* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Yahya (2021) menemukan adanya pengaruh pembelajaran menggunakan video *YouTube* terhadap minat dan hasil belajar siswa. Mujianto (2019) membuktikan pemanfaatan *YouTube* sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. Juitania & Indrawan (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan konten *YouTube* berdampak positif terhadap minat belajar. Sari (2020) juga membuktikan adanya peningkatan minat belajar daring menggunakan media audiovisual berbasis *YouTube*.

Penelitian yang tercantum di atas telah membuktikan bahwa video pada kanal *YouTube* memberikan kontribusi terhadap minat belajar. Namun penelitian-penelitian tersebut subjek penelitiannya tidak ada yang kelas rendah di sekolah dasar. Kelas rendah sekolah dasar masa kini juga pengguna media sosial *YouTube*. Atas dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh video pembelajaran pada kanal *YouTube* terhadap minat belajar daring siswa kelas rendah di sekolah dasar.

Video pembelajaran pada kanal *YouTube* adalah media berupa gambar yang bergerak beserta suara didalamnya yang berisi materi pembelajaran diunggah menggunakan jaringan internet di sosial media *YouTube*. Ada beberapa kriteria video pembelajaran seperti yang diungkapkan Novita dkk (2019) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi, praktis, luwes, dan bertahan, guru terampil menggunakannya, kelompok sasaran, dan mutu teknis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, yaitu ingin mengetahui pengaruh antara video pembelajaran pada kanal *YouTube* sebagai variabel bebas (X) dengan minat belajar daring sebagai variabel terikat (Y). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas III di SDN Cipenjo yang berjumlah 46 orang. Terdiri dari 28 orang perempuan dan 18 orang laki-laki. Untuk pengambilan sampel digunakan rumus slavin. Kemudian diperoleh hasil 32 orang sebagai subjek penelitiannya.

Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan angket yang disajikan di *GoogleForm*. Penyusunan angket menggunakan skala likert. Pernyataan dalam angket berisi pernyataan negatif dan pernyataan positif. Pilihan jawabannya ada 4 buah yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Sebelum mendapatkan hipotesis penelitian dari data yang diperoleh, maka dilakukan terlebih dahulu analisis. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis penelitian. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan metode *Liliefors* taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji linieritas dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

Uji hipotesis dilakukan melalui uji koefisien korelasi dengan rumus product moment, uji signifikansi koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan rumus koefisien determinasi. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan video pembelajaran pada kanal *YouTube* terhadap minat daring.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan diperoleh dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas menggunakan uji *lillifors* dan uji linieritas menggunakan uji F. Berikut adalah tabel data dari uji normalitas dan uji linieritas.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

| Variabel                                                  | L hitung | L tabel | Keterangan |
|-----------------------------------------------------------|----------|---------|------------|
| Video Pembelajaran pada Kanal <i>YouTube</i> (variabel X) | 0,127    | 0,156   | Normal     |
| Minat Belajar Daring (variabel Y)                         | 0,141    | 0,156   | Normal     |

Berdasarkan Tabel 1 hasil perhitungan uji normalitas, data dari variabel X dan Y dikatakan normal, karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05.

**Tabel 2.** Hasil Uji Linieritas

| Variabel                                                                            | F Hitung | F Tabel |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|
| Pengaruh Video Pembelajaran pada Kanal <i>YouTube</i> terhadap Minat Belajar Daring | 230,60   | 4,17    |

Berdasarkan Tabel 2 hasil perhitungan uji linieritas video pembelajaran *YouTube* terhadap minat belajar daring menunjukkan  $F_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji hipotesis dilakukan melalui uji koefisien korelasi dengan rumus product moment dan koefisien determinasi dengan rumus koefisien determinasi. Berikut adalah tabel data uji hipotesis.

**Tabel 3.** Data Hasil Korelasi Video Pembelajaran pada Kanal *YouTube* terhadap Minat Belajar Daring

| Variabel                                                                            | r hitung | r tabel | Koefisien Determinasi |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|-----------------------|------|
|                                                                                     |          |         | $R^2$                 | 100% |
| Pengaruh Video Pembelajaran pada Kanal <i>YouTube</i> terhadap Minat Belajar Daring | 0.941    | 0.3494  | 0.885                 | 88,5 |

Nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N=32$  pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0.3494. Dari kedua nilai tersebut dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini membenarkan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara video pembelajaran pada kanal *YouTube* terhadap minat belajar daring siswa siswa kelas III SDN Cipenjo kabupaten Bogor. Adapun signifikansi disini artinya koefisien korelasi tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel diambil. Selanjutnya berdasarkan perhitungan koefisiensi determinasi, video pembelajaran pada kanal *YouTube* mempengaruhi minat belajar daring siswa sebesar 88,5% dan 11,5% ditentukan oleh faktor lainnya.

## SIMPULAN

Penelitian ini telah membuktikan pengaruh video pembelajaran pada kanal *YouTube* terhadap minat belajar daring karena minat belajar timbul karena rasa senang, ketertarikan, dan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Pembelajaran daring menjadi hal baru dalam dunia pendidikan di Indonesia yang membutuhkan minat belajar yang tinggi. Media sosial menjadi jembatan siswa untuk belajar saat masa pandemi. Penggunaan media sosial yang tepat akan menambah minat belajar daring siswa. Pembelajaran yang kreatif menjadi perhatian dan menimbulkan rasa senang belajar. Video pembelajaran pada kanal *YouTube* banyak diakses oleh siswa saat pembelajaran daring agar pembelajaran di rumah tidak membosankan dan lebih menarik. Video pembelajaran pun harus memiliki kriteria yang baik, sesuai pembelajaran yang ada dan mudah dipahami. Semakin baik video pembelajaran pada kanal *YouTube* yang diakses, semakin tinggi pula minat belajar daring siswa kelas III SDN Cipenjo kabupaten Bogor.

## REFERENSI

Anugraini, A., Vioreza, N., & Ratnayanti, G. (2020, December). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Teks Nonfiksi dengan Metode Mind Mapping*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II (pp. 126-131).

- Azizan, N., Lubis, M. A., & Muvid, M. B. (2020). *Pemanfaatan Media YouTube untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman, 8(2), 195-212.
- Juitania, J., & Indrawan, I. G. A. (2020). *Dampak Penggunaan Konten YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 5(1).
- Mujianto, H. (2019). *Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*. Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian, 5(1), 135-159.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 64-72.
- Pambudi, R., Afghohani, A., & Farahsanti, I. (2019). *Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan, 28(2), 175-182.
- Pamungkas, A. S., Ihsanudin, I., Novaliyosi, N., & Yandari, I. A. V. (2018). *Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi pada Perkuliahan Sejarah Matematika*. Prima: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 127-135.
- Pratiwi, N. K. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orangtua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Pujangga, 1(2), 31.
- Rahmawati, D. C., Evayenny, E., & Dwiprabowo, R. (2020, November). *Pengembangan Media Permainan Ular Tangga pada Mata Pelajaran IPS Materi Peristiwa Penjajahan Bangsa Indonesia*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II (pp. 38-44).
- Sari, F. A. (2020). *Peningkatan Minat Belajar Daring Tema 4 Subtema 1 Menggunakan Media Audiovisual Berbasis Youtube pada Kelas V SD Negeri Tonoboyo 2 Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2020/2021*. JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik), 6(2).
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Ayuningrum, S., Putri, A., Herlyna, & Adisel. (2021). *Personality: How does it impact teachers' organizational commitment? Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 120–132. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33766>
- Widyastuti, Ana. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BdR*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yahya, M. F. S. M. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Video YouTube terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Biologi Kelas XI pada Materi Sistem Peredaran Darah di SMA Muhamaddyah Kediri*.